

ABSTRAK

RAHMAT AFANDY SOLEMAN

MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG RUSUNAWA KEJAKSAAN TINGGI MALUKU UTARA

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Manajemen Risiko, Penilaian Risiko, Kecelakaan Kerja, Identifikasi Risiko

Setiap pekerjaan pasti memiliki risiko dalam pelaksanaannya tidak terkecuali dalam pekerjaan konstruksi. Lemahnya kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi sehingga manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dinilai sangat penting.

Penelitian ini dilaksanakan di proyek pembangunan gedung Rusunawa Kejaksaan Tinggi Maluku Utara yang bertempat di Kalumata kecamatan Ternate Selatan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak kontraktor dan pembagian kuesioner kepada para pekerja di lokasi proyek, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan, jurnal, data pekerjaan serta data-data yang berkaitan dengan manajemen K3.

Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi risiko-risiko K3, penilaian risiko K3, serta strategi dalam pencegahan risiko K3 pada proyek pembanguana gedung Rusunawa Kejaksaan Tinggi Maluku Utara.

Dari hasil penelitian ini, teridentifikasi 50 risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi, berdasarkan analisis penilaian nilai risiko, terdapat 2 risiko tergolong risiko tinggi (*high risk*), 37 risiko tergolong risiko sedang (*medium risk*), dan 11 risiko tergolong risiko rendah (*low risk*).

ABSTRACT

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Risk Management, Risk Assessment, Work Accidents, Risk Identification

Every work must have risks in its implementation, including construction work. Weak awareness of occupational safety and health (K3) can cause various obstacles in the implementation of construction work so that occupational safety and health (K3) management is considered very important.

This research was carried out at the Rusunawa building project for the North Maluku High Prosecutor's Office located in Kalumata, South Ternate district. Primary data was obtained from interviews with contractors and distributing questionnaires to workers at the project site, while secondary data was obtained from reports, journals, job data and data related to OHS management.

This research will examine the identification of OHS risks, OHS risk assessment, and strategies in preventing OHS risks in the construction project of the Rusunawa building of the North Maluku High Prosecutor's Office.

From the results of this study, identified 50 risks of work accidents that can occur, based on the analysis of risk assessment, there are 2 risks classified as high risk, 37 risks classified as medium risk, and 11 risks classified as low risk.